

Sekolah Tinggi Teologi SAAT
(Seminari Alkitab Asia Tenggara)

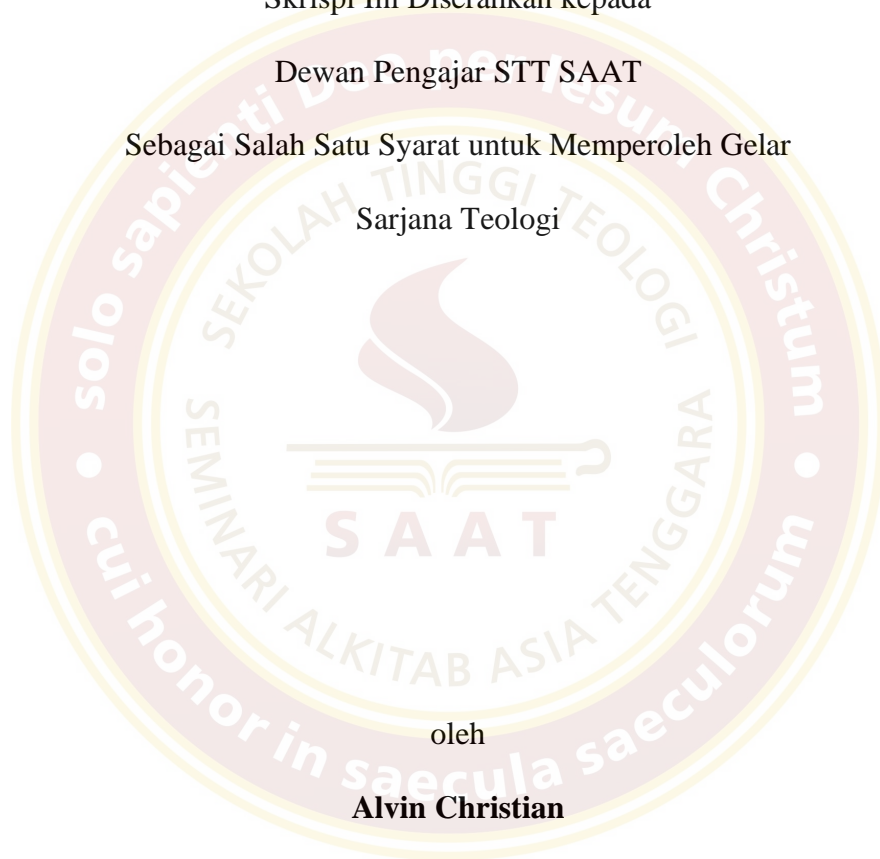
TINJAUAN TERHADAP FILSAFAT PENDIDIKAN JOHN DEWEY

Skripsi Ini Diserahkan kepada

Dewan Pengajar STT SAAT

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar

Sarjana Teologi



oleh

Alvin Christian

Malang, Jawa Timur

April 2020

ABSTRAK

Christian, Alvin, 2020. Tinjauan terhadap Filsafat Pendidikan John Dewey. Skripsi, Program Studi: Sarjana Teologi, Konsentrasi Teologi, Sekolah Tinggi Teologi SAAT, Malang. Pembimbing: Sylvia Soeherman, Ph.D Hal. ix, 96.

Kata Kunci: John Dewey, pragmatisme, pengalaman, demokrasi, pendidikan Kristen.

Salah satu tokoh yang sangat berpengaruh dalam dunia pendidikan adalah John Dewey. Dewey menjadi tokoh revolusioner dalam dunia pendidikan dan mengubah warna pendidikan secara khusus di Amerika. Pendidikan Dewey dan laboratorium pendidikannya bukan hanya berpengaruh dalam pendidikan sekuler tetapi juga memasuki gereja dan pendidikan Kristen. Hal ini mengakibatkan banyak pro dan kontra mengenai bagaimana menyikapi pendidikan Dewey yang notabene berdasarkan filsafat naturalisme. Penelitian ini bertujuan untuk meneliti filsafat pendidikan Dewey dan mengevaluasinya dari sudut pandang Kristen.

Penelitian terhadap filsafat pendidikan Dewey memperlihatkan bahwa filsafat pendidikan Dewey memiliki perbedaan mendasar dengan filsafat pendidikan Kristen. Pemikiran Dewey yang menekankan kekuatan pemikiran manusia dan potensi natural berbeda dengan pendidikan Kristen yang berpusat pada Allah. Selain itu penggalian kebenaran Dewey juga mengutamakan justifikasi sains, berbeda dengan pendidikan Kristen yang berlandaskan pada pernyataan Allah dalam epistemologinya.

Sekalipun berbeda dengan pendidikan Kristen, pendidikan Dewey juga memiliki kontribusi positif dalam pendidikan yang masih sesuai dengan esensi pendidikan Kristen. Pendidikan Dewey mengutamakan perkembangan murid dan melihat bahwa pendidikan tidak boleh terlepas dari kehidupan murid. Pendidikan Dewey juga menekankan kehidupan sosial dan demokrasi. Hal ini membuat murid dapat berkontribusi dan berpartisipasi secara aktif dalam pendidikan Dewey. Dalam mengaplikasikan karya Dewey, pendidik Kristen perlu memisahkan filsafat Dewey yang naturalis dengan karyanya yang masih sesuai dengan esensi pendidikan Kristen.

DAFTAR ISI

BAB 1 PENDAHULUAN	1
Latar Belakang Masalah	1
Rumusan Masalah	5
Tujuan Penelitian	6
Batasan Penelitian	6
Metodologi Penelitian	7
Sistematika Penulisan	7
BAB 2 FILSAFAT PENDIDIKAN JOHN DEWEY	9
Latar Belakang Kehidupan John Dewey	9
Filsafat Pendidikan John Dewey	14
Konsep Pendidikan John Dewey	15
Pengalaman Sebagai Tujuan Tertinggi dalam Pendidikan	25
Pengalaman Sebagai Sumber Pengetahuan dalam Pendidikan	28
Pengalaman dengan Komunitas sebagai Bagian dan Hasil dari Pendidikan	32
Kesimpulan	36
BAB 3 PENDIDIKAN KRISTEN	38

Allah sebagai Realitas Ultimat dalam Pendidikan Kristen	39
Kosmologi	39
Ontologi	41
Antropologi	42
Teologi	49
Firman Allah sebagai Sumber Kebenaran	50
Firman Allah dan Karakter Allah sebagai Dasar Aksiologi Pendidikan	54
Allah sebagai Tujuan Akhir Pendidikan Kristen	58
Kesimpulan	60
BAB 4 EVALUASI KRISTEN TERHADAP FILSAFAT PENDIDIKAN JOHN DEWEY	
DEWEY	63
Evaluasi Pendidikan John Dewey	64
Kontribusi John Dewey terhadap Pendidikan	71
Konsep Pengetahuan dalam Pembelajaran	72
Pendidikan sebagai Kehidupan dan Pertumbuhan	74
Konsep Guru	76
Konsep Murid	77
Kehidupan Sosial	79
Demokrasi dan Kebebasan	81
Pengalaman	84
Kesimpulan	86

BAB 5 PENUTUP	88
Kesimpulan	88
Implikasi	91
Saran	92
KEPUSTAKAAN	93



BAB 1

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

John Dewey adalah seorang tokoh pendidik yang sangat berpengaruh dalam dua abad terakhir ini. Dalam evaluasinya mengenai Dewey, Paul K. Conkin berkata bahwa “*Dewey has been the most influential educator in American history, perhaps even in the modern world.*”¹ Lebih dari itu, bahkan Michael J. Anthony memasukkan pembahasan mengenai Dewey dalam perkembangan pendidikan Kristen karena “... *his immense influence on almost everyone who has attempted to develop an educational philosophy in North America during this century.*”² Pendidikan Dewey sangat berpengaruh karena kritik dan praktiknya yang menentang pendidikan tradisional serta keberhasilannya dalam mendirikan sekolah laboratorium.

Pendidikan Dewey tidak hanya berpengaruh di Amerika. Thomas S. Popkewitz melihat dampak dari pendidikan Dewey yang meluas ke berbagai negara, dalam bentuk “*debates about the “making” and remaking of society through the*

¹ Paul Keith Conkin, *Puritans and Pragmatists: Eight Eminent American Thinkers* (New York: Dodd, Mead, 1968), 398.

²Michael J. Anthony dan Warren S. Benson, *Exploring the History & Philosophy of Christian Education: Principles for the 21st Century* (Grand Rapids, MI: Kregel, 2003), 330.

educational processes to form the child as the future citizen.”³ Popkewitz bahkan menyatakan bahwa konsep Dewey juga menjadi perhatian dari orang-orang pintar, rohaniawan, dan politikus.⁴ Hal ini mengindikasikan bahwa pengaruh Dewey bukan hanya dalam dunia pendidikan, melainkan mengubah tatanan pendidikan dalam fungsi sosial. Aliya Iskandar menyatakan bahwa “*Today, Dewey’s philosophy of education and its relation to experience, democracy, humanism, and pragmatism have largely affected the modern system of education all over the world.*”⁵

Filsafat pendidikan Dewey terus mendapat perhatian hingga saat ini. Morgan K. Williams melihat bahwa pendidikan Dewey sangat efektif dijalankan dalam masa kemajuan teknologi ini.⁶ Williams melihat bahwa ketika kehidupan sosial murid pada masa ini banyak dipengaruhi oleh teknologi, pendidikan Dewey sangat berguna untuk membantu murid berpartisipasi dalam pembelajaran dan memiliki gairah untuk belajar seumur hidupnya.⁷ Williams juga percaya bahwa penelitian mengenai pendidikan Dewey dalam konteks zaman ini masih berguna sekalipun sangat jarang orang yang meneliti pendidikan Dewey saat ini.⁸

Sekalipun pendidikan Dewey memberikan dampak yang luar biasa, hal ini tidak melepaskan dari kritikan negatif terhadap pemikirannya dan pendidikannya.

³Thomas S. Popkewitz, “Inventing the Modern Self and John Dewey: Modernities and the Traveling of Pragmatism in Education—An Introduction,” dalam *Inventing the modern self and John Dewey* (Springer, 2005), 4.

⁴Ibid.

⁵Aliya Sikandar, “John Dewey and His Philosophy of Education,” *Journal of Education and Educational Development* 2 (8 Februari 2016): 191–192.

⁶Morgan K. Williams, “John Dewey in the 21st Century,” *Journal of Inquiry and Action in Education* 9, no. 1 (2017): 94.

⁷ Ibid.

⁸ Ibid., 100.

Dalam penelitiannya mengenai biografi Dewey, Jay Martin menemukan bahwa nama “Dewey” seringkali dikaitkan secara negatif dengan pendidikan progresif yang dikembangkan pengikutnya dengan banyak miskonsepsi, sedangkan hanya sedikit orang saja yang mau membaca karya Dewey sendiri.⁹ Dengan demikian, banyak kritik atau evaluasi terhadap pendidikan Dewey yang berbeda dengan konsep yang dimaksudkan oleh Dewey.

Salah satu tokoh yang memandang pendidikan Dewey secara negatif adalah Zachary Garris, seorang lulusan Reformed Theological Seminary dan penulis buku *Thinking Biblically About Education* yang menolak mentah-mentah pemikiran Dewey. Ia mengatakan:

*John Dewey should not be held in high esteem. The fact that so many public educators love him suggests that he was in fact an enemy of true education. It is also the case that Dewey's writings are hard to read, as he writes like the philosopher that he was (which is not a compliment!). Thankfully, few have actually read his works. Yet despite this, Dewey's ideas continue to reign in America's schools.*¹⁰

Garris secara tegas menolak pendidikan Dewey, bahkan memandang positif jika tidak banyak orang yang membaca karya Dewey secara langsung. Selain Garris, R. C. Sproul mengaitkan pendidikan Dewey dengan gerakan anti-intelektualisme, yang menurutnya mengakibatkan “*mindlessness of public education.*”¹¹ Martin menuliskan bahwa sebelumnya sudah ada tokoh-tokoh yang menuduh Dewey terkait dengan gerakan anti-intelektualisme tanpa pembacaan yang mendalam mengenai karya

⁹Jay Martin, *The Education of John Dewey: A Biography* (New York: Columbia University, 2003), 497–498.

¹⁰Dilansir dari <http://teachdiligently.com/articles/john-dewey-secular-humanism-public-education>. Diakses 29 Februari 2020. Artikel ini dituliskan tahun 2018, yang mengindikasikan bahwa perdebatan mengenai filsafat pendidikan Dewey masih berlangsung hingga dekade terakhir ini.

¹¹R. C. Sproul, *The Consequences of Ideas: Understanding the Concepts That Shaped Our World* (Wheaton, IL: Crossway Books, 2009). Kindle.

Dewey. Bahkan Martin mencatat Dewey sendiri mengeluh karena banyak miskonsepsi terhadap konsep pendidikan Dewey dalam ruang publik.¹²

Permasalahan ini menjadi makin rumit ketika pragmatisme Dewey memengaruhi gereja-gereja di Amerika dan menimbulkan banyak perdebatan.¹³ Di satu sisi, metodologi Dewey telah memberikan banyak manfaat pada pendidikan, namun di sisi yang lain filsafat Dewey sangat berseberangan dengan pandangan Kristen. Salah satu teolog sekaligus pendidik yang menerima pendidikan Dewey adalah Randolph Crump Miller. Miller mengkritik pendidikan Kristen yang hanya berfokus pada konten biblikal dan mengambil model pendidikan John Dewey untuk membuat pendidikan Kristen yang menekankan proses.¹⁴ Menurut evaluasi Warren S. Benson, usaha tersebut tidak berhasil bagi kaum Injili.¹⁵ Hal ini karena filsafat Dewey yang bersifat naturalistik, sehingga dalam evaluasi Gangel dan Benson terhadap filsafat Dewey, mereka mengatakan bahwa “... *as a philosophy, Dewey’s work can never be acceptable to evangelical educators.*”¹⁶

Karya Dewey yang masih berpengaruh hingga saat ini harus juga menjadi perhatian bagi pendidikan Kristen. Kenneth O. Gangel dan Warren S. Benson mengatakan bahwa proses edukasi yang dilakukan oleh Dewey digunakan secara

¹² Martin, *The Education of John Dewey*, 496.

¹³ Anthony dan Benson, *Exploring the History & Philosophy*, 336–337.

¹⁴ George Thomas Kurian dan Mark A. Lamport, ed., *Encyclopedia of Christian Education* (Lanham: Rowman & Littlefield, 2015), 812.

¹⁵ Warren S. Benson, “Fondasi Filosofis Pendidikan Kristen,” dalam *Fondasi Pendidikan Abad 21*, ed. Michael J. Anthony, terj. Grace M. Lestari, Kezia Putri, dan Rosianna Adinegoro (Malang: Gandum Mas, 2017), 40.

¹⁶ Kenneth O. Gangel dan Warren S. Benson, *Christian Education: Its History and Philosophy* (Chicago: Moody Press, 1983), 303.

efektif bukan hanya dalam pendidikan sekular melainkan juga pendidikan Kristen.¹⁷ Oleh karena itu, diharapkan evaluasi mengenai karya Dewey dapat memberikan beberapa manfaat untuk pendidikan Kristen. Mengutip Benson, tulisan ini bertujuan untuk mengevaluasi karya Dewey karena “Dewey pantas untuk mendapatkan pengakuan, dan, harapannya, dievaluasi dengan adil oleh kasih karunia dan tangan alkitabiah yang kokoh.”¹⁸

Selain karena karyanya yang penting untuk pendidikan, tulisan mengenai evaluasi karya Dewey juga penting untuk memberikan batasan. Mark Eckel mengatakan bahwa “*System of faith, assumptions, and philosophies affect schools of education. There is no neutrality in any lecture hall.*”¹⁹ Pernyataan ini memperlihatkan bahwa pemikiran seorang pendidik memengaruhi caranya melaksanakan pendidikan. Pengaruh dari filsafat-filsafat lain selain kekristenan mampu memengaruhi pendidik dan menggeser pendidikan Kristen keluar dari jalurnya. Oleh karena itu, penyelidikan mendalam mengenai pendidikan Dewey ini diharapkan juga dapat menolong pendidik untuk memahami filsafat Dewey dan menolak pengaruh filsafatnya yang bertentangan dengan pendidikan Kristen.

Rumusan Masalah

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab dua pertanyaan utama, yaitu: apa perbedaan filsafat pendidikan John Dewey dan filsafat pendidikan Kristen?

¹⁷Ibid.

¹⁸Benson, “Fondasi Filosofis Pendidikan Kristen,” 40.

¹⁹Mark Eckel, *The Whole Truth: Classroom Strategies for Biblical Integration* (Chicago, Il.: Xulon Press, 2003), 44.

Bagaimana pendidikan Kristen menyikapi karya Dewey dalam pendidikan? Untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan ini maka dibutuhkan beberapa pertanyaan pendukung, yaitu: 1) Apa pandangan John Dewey mengenai pendidikan? 2) Apa pandangan Kristen mengenai pendidikan? 3) Apa pandangan Kristen terhadap pandangan pendidikan Dewey?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi pandangan pendidikan Dewey berdasarkan pandangan Kristen. Penelitian ini memaparkan pandangan Dewey mengenai pendidikan dan mengevaluasi konsep maupun praktik pendidikan Dewey tersebut dengan landasan pendidikan Kristen.

Batasan Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis mengevaluasi filsafat pendidikan John Dewey dari perspektif pendidikan Kristen. Pembahasan filsafat pendidikan Dewey berfokus pada filsafat Dewey yang berpengaruh dalam konsep pendidikannya. Oleh karena itu, tulisan ini tidak akan membahas secara mendalam pemikiran filosofis Dewey lainnya. Dalam pembahasan filsafat Dewey dan filsafat pendidikan Kristen, tulisan ini akan berfokus pada konsep filsafat keduanya bukan penerapan praktisnya. Pembuatan kurikulum, metode pengajaran dan mekanisme dalam kelas tidak akan dibahas dalam tulisan ini.

Metodologi Penelitian

Penulis menyelidiki filsafat pendidikan John Dewey dan filsafat pendidikan Kristen melalui studi pustaka. Kemudian penulis membandingkan keduanya lalu mengevaluasi pendidikan Dewey berdasarkan fondasi filsafat pendidikan Kristen. Penulis juga mengevaluasi konsep Dewey yang berkontribusi secara positif pada pendidikan dan memaparkan perspektif Kristen terhadap konsep tersebut.

Sistematika Penulisan

Penulisan penelitian ini terdiri dari 5 bab. Dalam bab *pertama*, penulis memaparkan latar belakang penelitian ini, masalah dan kepentingan dari topik ini. Kemudian, penulis merumuskan tujuan penelitian, serta batasan penelitian. Terakhir, penulis memaparkan metode dan sistematika penulisan.

Dalam bab *kedua*, penulis membahas filsafat pendidikan John Dewey. Bab ini dimulai dengan konsep pendidikan John Dewey dari pemikiran filosofisnya. Bab ini juga menjelaskan konsep pengalaman Dewey yang menjadi dasar dalam penggalan kebenarannya, tujuan tertingginya, dan pandangannya tentang lingkungan sosial.

Dalam bab *ketiga*, penulis membahas filsafat pendidikan Kristen. Pembahasan ini mencakup konsep metafisika, epistemologi, dan aksiologi dari pendidikan Kristen. Kemudian bagian ini juga menjelaskan tujuan akhir dari pendidikan Kristen.

Dalam bab *keempat*, penulis mengevaluasi pendidikan Dewey dalam dua bagian besar. Bagian pertama mengevaluasi fondasi pendidikan Dewey yang mendasari praktik pendidikannya dari sudut pandang filosofi Kristen. Bagian kedua

memaparkan kontribusi pemikiran Dewey dalam praktik pendidikan dan perspektif Kristen terhadap konsep-konsep tersebut.

Dalam bab *kelima*, penulis memberikan kesimpulan berdasarkan hasil dari penelitian penulis. Penulis juga memberikan implikasi bagi pendidikan Kristen berdasarkan hasil penelitian serta saran untuk penelitian selanjutnya.



KEPUSTAKAAN

- Anthony, Michael J. *Fondasi Pendidikan Abad 21*. Malang: Gandum Mas, 2017.
- Anthony, Michael J., dan Warren S. Benson. *Exploring the History & Philosophy of Christian Education: Principles for the 21st Century*. Grand Rapids, MI: Kregel, 2003.
- Benson, Warren S. "Fondasi Filosofis Pendidikan Kristen." Dalam *Fondasi Pendidikan Abad 21*, disunting oleh Michael J. Anthony, diterjemahkan oleh Grace M. Lestari, Kezia Putri, dan Rosianna Adinegoro. Malang: Gandum Mas, 2017.
- Bernstein, Richard J. "Dewey's Naturalism." *The Review of Metaphysics* 13, no. 2 (1959): 340–353.
- Braley, James W., Jack. Layman, dan Ray. White, ed. *Dasar-Dasar Pendidikan Sekolah Kristen*. Diterjemahkan oleh Fanny Leets Santoso, Erlina Kurniasari, dan Erlita Monika. Surabaya: ACSI, 2012.
- Byrne, Herbert W. *A Christian Approach to Education*. Grand Rapids: Baker Book House, 1988.
- Cimpean, Claudiu. "John Dewey and Mortimer Adler on Curriculum, Teaching, and the Purpose of Schooling: How Their Views Can Be Incorporated Within a Christian Philosophy of Education," 2008.
- Clark, Gordon H. *Dewey*. Philadelphia: Presbyterian and Reformed, 1960.
- Conkin, Paul Keith. *Puritans and Pragmatists: Eight Eminent American Thinkers*. New York: Dodd, Mead, 1968.
- Dewey, John. *Democracy and Education: An Introduction to the Philosophy of Education*. New York: Free Press, 1966.
- . "Education for a Changing Social Order (1934)." *Schools: Studies in Education* 1, no. 1 (2004): 98–100.
- . *Experience and Nature*. London: George Allen and Unwin, 1929.
- . "From Absolutism to Experimentalism." Dalam *The Later Works*. Vol. 5. 1925-1953. Carbondale: Southern Illinois University, 2008.
- . *How We Think*. New York: Barnes & Noble, 2005.

- . *Intelligence in the Modern World: John Dewey's Philosophy*. Disunting oleh Joseph Ratner. New York: The Modern Library, 1939.
- . *Logic: The Theorie of Inquiry*. New York: Holt, 1939.
- . "Looking Back: My Pedagogic Creed." *Language Arts* 59, no. 6 (1982): 539–542.
- . *Philosophy of Education: Problems of Men*. Totowa: Littlefield, 1975.
- . *Reconstruction in Philosophy*. Henry Holt and Company, 1920.
- . *The Essential Dewey: Pragmatism, Education, Democracy*. Disunting oleh Larry A Hickman dan Thomas M Alexander. Indianapolis: Indiana University, 1998.
- Dewey, John, dan Thomas M. Alexander. *A Common Faith*. Terry Lectures. New Haven: Yale University, 2013.
- Dewey, John, dan Lewis Edwin Hahn. *The Collected Works of John Dewey*. Disunting oleh Jo Ann Boydston. Vol. 1. Carbondale: Southern Illinois University, 2008.
- Durant, Will. *The Story of Philosophy: the Lives and Opinions of the Great Philosophers of the Western world*. New York: Simon & Schuster, 1983.
- Dykhuisen, George. "An Early Chapter in the Life of John Dewey." *Journal of the History of Ideas* 13, no. 4 (1952): 563–572.
- . "John Dewey: The Vermont Years." *Journal of the History of Ideas* 20, no. 4 (1959): 515–544.
- Eavey, C. B. "Aims and Objectives of Christian Education." Dalam *An Introduction to Evangelical Christian Education*, disunting oleh J. Edward Hakes. Chicago: Moody, 1973.
- Eckel, Mark. *The Whole Truth: Classroom Strategies for Biblical Integration*. Chicago, Il.: Xulon Press, 2003.
- Eymann, Harold H. "A Theistic Evaluation of John Dewey's Philosophy of Education," 1952.
- Field, Richard. "John Dewey." *The Internet Encyclopedia of Philosophy* (t.t.). Diakses 23 Desember 2019. <https://www.iep.utm.edu/dewey/>
- Fitch, Robert E. "John Dewey and Christian Education." *Christian Education* 28, no. 1 (1944): 22–32.
- Gaebelein, Frank. E. "Toward a Philosophy of Christian Education." Dalam *An Introduction to Evangelical Christian Education*, disunting oleh J. Edward Hakes. Chicago: Moody, 1973.

- Gangel, Kenneth O., dan Warren S. Benson. *Christian Education: its History and Philosophy*. Chicago: Moody Press, 1983.
- Geisler, Norman L. *Etika Kristen: Pilihan dan Isu Kontemporer*. Disunting oleh Chilianha Jusuf. Diterjemahkan oleh Ina Elia. Malang: SAAT, 2015.
- Geisler, Norman L., dan Paul D. Feinberg. *Filsafat dari Perspektif Kristiani*. Malang: Gandum Mas, 2013.
- Graham, Donovan L. *Teaching Redemptively: Bringing Grace and Truth Into Your Classroom*. Colorado Springs: Purposeful Design, 2003.
- . *Teaching Redemptively: Bringing Grace and Truth Into Your Classroom*. Colorado Springs, CO: Purposeful Design Publications, 2003.
- Hakes, J. Edward. *An Introduction to Evangelical Christian Education*. Chicago: Moody, 1973.
- Hickman, Larry A. “Beyond the Epistemology Industry: Dewey’s Theory of Inquiry.” Dalam *Pragmatism as Post-Postmodernism*, 206–230. Lessons from John Dewey. Fordham University, 2007. www.jstor.org/stable/j.ctvh4zdh4.16.
- Hildebrand, David. “John Dewey.” Disunting oleh Edward N. Zalta. *The Stanford Encyclopedia of Philosophy*. 2018. <https://plato.stanford.edu/entries/dewey/>.
- Hocking, David L. “The Theological Basis for the Philosophy of Christian School Education.” Dalam *Philosophy of Christian School Education*, disunting oleh Paul A. Kienel. California: Association of Christian Schools International, 1978.
- Knight, George R. *Philosophy and Education: an Introduction in Christian Perspective*. Berrien Springs: Andrew, 1989.
- Kurian, George Thomas, dan Mark A. Lamport, ed. *Encyclopedia of Christian Education*. Lanham: Rowman & Littlefield, 2015.
- Longkumer, Limatula. *Christian Education for Transformation*. Kolkata: Bishop’s College, 2017.
- Maitanmi, Stephen O. “Reflections on Christian Education.” *Journal of Research on Christian Education* 28, no. 2 (4 Mei 2019): 91–93.
- Martin, Jay. *The Education of John Dewey: A Biography*. New York: Columbia University, 2003.
- Nash, Ronald H. *Iman dan Akal Budi: Usaha Mencari Iman yang Rasional*. Disunting oleh Sutjipto Subeno. Diterjemahkan oleh Yvonne Potalangi. Surabaya: Momentum, 2013.
- Newton, Gary. “Roh Kudus dalam Proses Belajar-Mengajar.” Dalam *Fondasi Pendidikan Abad 21*, disunting oleh Michael J. Anthony, diterjemahkan oleh

- Grace M. Lestari, Kezia Putri, dan Rosianna Adinegoro. Malang: Gandum Mas, 2017.
- Pazmiño, Robert W. *Foundational Issues in Christian Education: an Introduction in Evangelical Perspective*. Grand Rapids: Baker Academic, 2008.
- Peterson, Michael L. *Philosophy of Education: Issues and Options*. Leicester: InterVarsity, 1986.
- Popkewitz, Thomas S. "Inventing the Modern Self and John Dewey: Modernities and the Traveling of Pragmatism in Education—An Introduction." Dalam *Inventing the Modern Self and John Dewey*, 3–36. Springer, 2005.
- Sanders, Donald. "From Critical Thinking to Spiritual Maturity: Connecting the Apostle Paul and John Dewey." *Christian Education Journal* 15, no. 1 (2018): 90–104.
- Sikandar, Aliya. "John Dewey and His Philosophy of Education." *Journal of Education and Educational Development* 2 (8 Februari 2016): 191.
- Sire, James W. *The Universe Next Door: a Basic Worldview Catalog*. Downers Grove: InterVarsity, 2009.
- Sproul, R. C. *The Consequences of Ideas: Understanding the Concepts That Shaped Our World*. Wheaton, IL: Crossway Books, 2009.
- Williams, Morgan K. "John Dewey in the 21st Century." *Journal of Inquiry and Action in Education* 9, no. 1 (2017): 7.